

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LEGALITAS USAHA
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN
UNIVERSITAS JAMBI**

Logi Mulawarman¹⁾, Rike Setiawati²⁾
^{1), 2)} Universitas Jambi

E-Mail:

logimulawarman@unja.ac.id

Submitted:
15-03-2025
Accepted:
22-04-2025
Published:
23-04-2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Jambi dalam hal legalitas usaha. Legalitas merupakan aspek penting dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan, karena menjadi dasar hukum dalam menjalankan bisnis secara resmi serta membuka peluang untuk mendapatkan akses permodalan, perlindungan hukum, dan kemitraan strategis. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan intensif yang mencakup pengenalan jenis-jenis legalitas usaha seperti NIB (Nomor Induk Berusaha), SIUP, dan NPWP, serta proses pengurusan dokumen-dokumen tersebut secara online melalui sistem OSS (*Online Single Submission*). Metode pelaksanaan mencakup ceramah, diskusi interaktif, simulasi, dan bimbingan teknis langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang cukup baik tentang pentingnya legalitas usaha serta mampu mengurus legalitas usaha secara mandiri. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk menjalankan usaha yang legal, profesional, dan siap bersaing di pasar global.

Kata Kunci: legalitas usaha; kewirausahaan; mahasiswa; pelatihan; pendampingan.

Corresponding Author:
Logi
Mulawarman

ABSTRACT

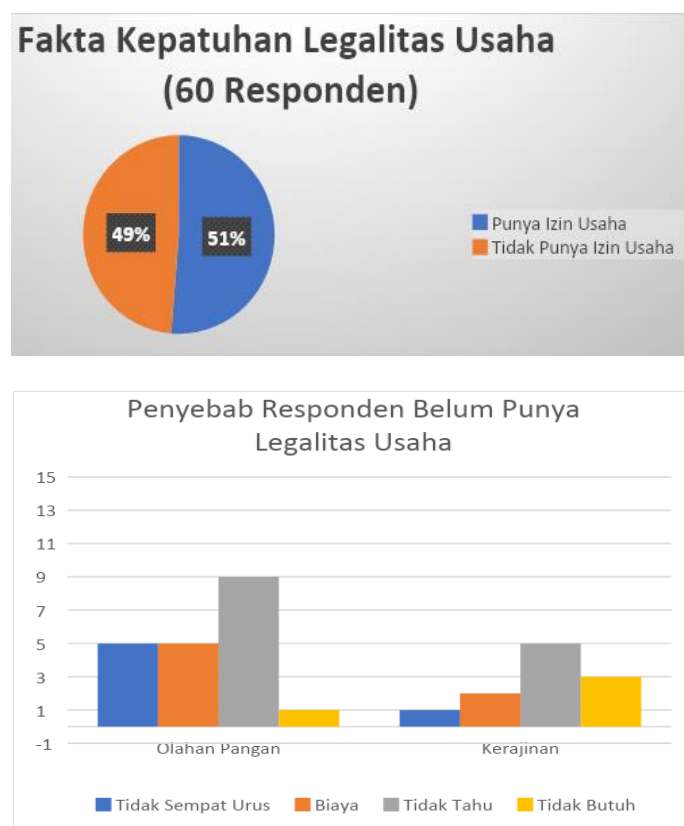
This community service activity aims to enhance the understanding and skills of students in the Entrepreneurship Study Program at the University of Jambi regarding business legality. Legal compliance is a crucial aspect of sustainable business development, as it provides the legal foundation for operating a business formally, and opens opportunities for access to funding, legal protection, and strategic partnerships. The activity was conducted through intensive training and mentoring sessions, which included the introduction of various types of business legality documents such as the Business Identification Number (NIB), Trading Business License (SIUP), and Taxpayer Identification Number (NPWP), along with the procedures for obtaining these documents online via the OSS (Online Single Submission) system. The implementation methods involved lectures, interactive discussions, simulations, and hands-on technical guidance. The results indicated a significant improvement in participants' understanding of the importance of business legality and their ability to independently manage business legality processes. This activity is expected to encourage students to run legal, professional, and globally competitive businesses.

Keywords: business legality; entrepreneurship; students; training; mentoring.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kewirausahaan di Indonesia saat ini menunjukkan tren yang positif, terutama dengan semakin banyaknya generasi muda yang mulai terjun dalam dunia usaha (El Hasanah, 2015; Zaidan et al., 2023). Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk wirausaha muda yang tidak hanya kreatif dan inovatif, tetapi juga profesional dan patuh terhadap aspek hukum (Bukran et al., 2024; Cipta, 2021; Erlina et al., 2024). Dalam konteks ini, legalitas usaha menjadi fondasi penting yang tidak bisa diabaikan oleh pelaku usaha, termasuk mahasiswa yang sedang merintis bisnis. Legalitas tidak hanya berfungsi sebagai pengakuan hukum terhadap keberadaan usaha, tetapi juga menjadi syarat untuk mengakses berbagai fasilitas dan dukungan dari pemerintah maupun lembaga keuangan.

Di Indonesia, masih banyak ditemukan wirausaha yang tidak memiliki izin usaha. Hal ini diilustrasikan pada data berikut:



Gambar 1. Hasil survey kepatuhan legalitas usaha yang dilakukan oleh Laksono (2022)

Gambar di atas menunjukkan bahwa wirausaha yang tidak memiliki izin usaha atau legalitas usaha cenderung memiliki alasan “tidak tahu” tentang legalitas usaha. Hal ini bisa diartikan bahwa terdapat fenomena yang di mana masih banyak wirausaha yang tidak tahu mengenai prosedur pengurusan legalitas usaha.

Fenomena serupa juga terjadi di lingkungan Universitas Jambi, khususnya pada Program Studi Kewirausahaan. Setelah melakukan observasi, tim pengabdian kepada masyarakat menemukan terdapat banyak mahasiswa yang sudah memulai usaha secara mandiri. Namun, sebagian besar dari mereka belum memahami pentingnya legalitas usaha dan proses pengurusannya. Hal ini menjadi hambatan dalam pengembangan usaha, terutama ketika ingin memperluas pasar, menjalin kerja sama bisnis, atau mengikuti program pendanaan dari pemerintah. Ketidaktahuan dan keterbatasan informasi mengenai jenis dan cara pengurusan legalitas usaha menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai solusi untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang sistematis dan praktis. Pelatihan diberikan untuk memberikan pemahaman teoritis mengenai pentingnya legalitas usaha serta jenis-jenis dokumen yang dibutuhkan. Sementara itu, pendampingan dilakukan untuk membantu mahasiswa secara langsung dalam proses pengurusan legalitas usaha melalui platform OSS (*Online Single Submission*), yang kini menjadi sistem resmi pemerintah dalam pengajuan perizinan berusaha.

Dengan kombinasi pelatihan dan pendampingan, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami secara konseptual tetapi juga memiliki keterampilan teknis untuk mengurus legalitas usahanya secara mandiri. Pengalaman ini juga diharapkan menjadi bekal penting dalam membentuk karakter wirausaha yang profesional, patuh hukum, dan siap menghadapi persaingan di era ekonomi digital dan global. Selain itu, legalitas usaha yang dimiliki akan meningkatkan kredibilitas bisnis mahasiswa di mata konsumen, mitra, dan lembaga pendukung lainnya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui kombinasi antara pelatihan (*training*) dan pendampingan langsung (*coaching*) sebagaimana yang dijelaskan oleh Zunaidi (2024). Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Jambi sebagai peserta utama, yang sebelumnya telah memiliki atau sedang merintis usaha. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis dalam pengurusan legalitas usaha. Metode pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi interaktif mengenai pentingnya legalitas usaha, jenis-jenis dokumen legal seperti NIB, NPWP, dan SIUP, serta pengenalan sistem OSS (*Online Single Submission*) yang digunakan dalam pengajuan perizinan. Sementara itu, metode pendampingan dilakukan secara langsung dan personal, di mana tim pelaksana membimbing peserta satu per satu dalam mengakses dan mengisi dokumen legalitas melalui sistem OSS hingga proses pendaftaran selesai.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap utama. Pertama, tahap persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi pelatihan, serta koordinasi dengan pihak kampus dan narasumber. Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan yang mencakup sesi pelatihan selama 1 hari melalui metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi penggunaan OSS. Ketiga, tahap pendampingan teknis di mana peserta diberikan waktu untuk mempraktikkan langsung proses pembuatan legalitas usaha dengan bimbingan dari tim pelaksana. Keempat, tahap evaluasi yang dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan melalui diskusi reflektif dengan peserta. Terakhir, dilakukan tahap dokumentasi dengan seluruh peserta. Pendekatan kolaboratif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memang telah menjadi pendekatan yang umum digunakan khususnya dalam pelaksanaan pendampingan (Mulawarman et al., 2024). Maka, seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif untuk memastikan hasil yang optimal dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diikuti oleh 35 mahasiswa aktif Program Studi Kewirausahaan Universitas Jambi yang telah memiliki usaha rintisan. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa sekitar setengah dari total peserta belum paham tentang legalitas usaha dan sebagian besar dari mereka juga tidak memiliki pemahaman tentang prosedur pengurusan legalitas usaha. Setelah pelaksanaan pelatihan selama 1 hari, observasi partisipatif dilakukan Kembali dengan hasil yang positif yang di mana setelah melakukan kegiatan ini peserta

telah memiliki pemahaman yang cukup baik tentang legalitas usaha dan telah berhasil mengajukan legalitas usaha secara mandiri.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini dibuka oleh Kepala Program Studi Kewirausahaan yaitu Dr. Rike Setiawati, SE, MM, kemudian dilanjutkan dengan proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh narasumber yaitu Logi Mulawarman, S.Pd., M.Sc. Secara umum, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sesi simulasi dan praktik langsung.



Gambar 2. Proses edukasi tentang legalitas usaha oleh narasumber



Gambar 3. Pendampingan teknis pengelolaan legalitas usaha mahasiswa

Dalam tahap pendampingan teknis, sebanyak 28 dari 35 peserta berhasil menyelesaikan proses pendaftaran usaha mereka di sistem OSS dan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB). Tujuh peserta lainnya masih dalam tahap penyelesaian karena kendala teknis seperti data dokumen yang belum lengkap atau kendala jaringan internet. Tim pengabdian tetap melakukan monitoring dan pendampingan lanjutan kepada peserta yang belum menyelesaikan prosesnya hingga tahap legalitas selesai. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan peningkatan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang berdampak langsung terhadap legalitas dan profesionalisme usaha mahasiswa.

Pembahasan dari hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang dipadukan dengan pendampingan teknis sangat efektif dalam mendorong mahasiswa memahami dan mengurus legalitas usahanya. Hal ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang

menyatakan bahwa keberhasilan pengurusan legalitas usaha pada pelaku UMKM dipengaruhi oleh tingkat literasi hukum dan dukungan teknis yang memadai. Dengan legalitas yang dimiliki, mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha dan menjalin kerja sama dengan pihak eksternal. Kegiatan ini juga memperkuat peran kampus dalam mencetak wirausahawan muda yang kompeten dan patuh terhadap regulasi hukum.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang cukup baik tentang pentingnya legalitas usaha serta mampu mengurus legalitas usaha secara mandiri. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk menjalankan usaha yang legal, profesional, dan siap bersaing di pasar global.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan legalitas usaha yang dilaksanakan kepada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Jambi memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan teknis mahasiswa dalam mengurus legalitas usaha. Pelaksanaan kegiatan yang terstruktur, mulai dari penyampaian materi hingga praktik langsung melalui sistem OSS, terbukti efektif dalam mendorong mahasiswa untuk memiliki usaha yang sah secara hukum. Sebagian besar peserta berhasil memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB), yang menjadi langkah awal penting dalam menjalankan bisnis secara profesional dan berkelanjutan.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara edukasi dan pendampingan teknis sangat diperlukan, khususnya bagi wirausahawan muda yang masih dalam tahap belajar dan merintis usaha. Legalitas usaha tidak hanya penting untuk kepatuhan hukum, tetapi juga membuka peluang lebih luas untuk berkembang melalui akses terhadap pembiayaan, perlindungan hukum, dan kemitraan bisnis. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dilakukan secara berkelanjutan, baik di lingkungan kampus maupun komunitas wirausaha lainnya, guna menciptakan ekosistem kewirausahaan yang sehat, legal, dan kompetitif.

REFERENSI

- Bukran, B., Jati, L. J., Switrayana, I. N., Alfiansyah, M. W., & Nabila, F. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Pengusaha Pemula untuk Mendukung Sukses Awal Bisnis dengan Penerapan Manajemen dan Teknologi Informasi. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2), 9-15.
- Cipta, H. (2021). *Peran perguruan tinggi dalam melahirkan wirausaha muda*.
- El Hasanah, L. L. N. (2015). Pengembangan wirausaha muda ekonomi kreatif berbasis budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), 268-280.

- Erlina, E., Isa, M., Ishak, K., Shirotol, A., Khoirin, K. F., Ashuri, B., & Nisha, A. C. (2024). Legalitas Dan Produk Halal Bagi Wirausaha Muda. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18-22.
- Laksono, S. D. (2022). *Fakta Kepatuhan Legalitas Pada UMKM di Indonesia*. Retrieved from: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/fakta-kepatuhan-legalitas-pada-umkm-di-indonesia/> Diakses pada: 01-04-2025
- Mulawarman, L., Jati, L. J., Assa'ady, M. C. U., Anggara, B., & Sulastri, S. (2024). Pendampingan Dan Evaluasi Kegiatan Wirausaha Mahasiswa Pada Event ARRC Mandalika 2024. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(4), 56-61.
- Zaidan, N., Salsabila, A., Fahri, B. A., Sinaga, J. F., Syahputra, R. A., Wadeng, T., & Al Azhari, M. R. (2023). *Kewirausahaan era digital*. Indonesia Emas Group.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*.